

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode berasal dari kata *metod* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *logos* artinya ilmu dan pengetahuan. Jadi metode penelitian adalah cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.¹

Buku sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan *generalisasi*.²

Jadi metode penelitian adalah suatu cara untuk melakukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan atau "*field research*". Penelitian lapangan dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara

¹ Narbuko Cholid, Metode Penelitian (jakarta: bumi aksara, 2007). Hal.1.

² Sugiyono, Metode Penelitian (Bandung: ALFABETA, 2017). Hal. 9.

husus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Penulis mengambil lokasi ini karena lokasi ini efektif dan sangat tertarik untuk mengkaji bagaimana Pemberdayaan anggota majelis taklim dalam bacaan Al-Qur'an oleh rumah zakat. Lokasi kegiatan majelis taklim oleh rumah zakat sering dilakukan di Musholla Al-Kautsar Kelurahan Teluk Kabung Tengah.

C. Informan Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota rumah zakat dan pengurus majelis taklim juga anggota majelis taklim sebanyak 5 orang yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara dan dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu dan biasanya berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh lembaga bersangkutan

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Manjar Maju, 1996), hal 32

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal 81.

yang dipublikasikan. Adapun data sekunder yang penulis dapat pada penelitian ini yaitu, melalui profil Kelurahan Teluk Kabung Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menurut Kartini Kartono adalah studi yang sengaja dan *sistematis* tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵

Karl Weick, mendefinisikan observasi sebagai penelitian, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi tertentu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁶

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan langsung kepada rumah zakat di Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang akan diteliti yang berputar disekitar pengetahuan, pengalaman, pendapat, dan keyakinannya.⁷ Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber sebagai pemberi sumber data yaitu ketua dan anggota rumah zakat dan pengurus majelis taklim juga 5 orang anggota majelis taklim.

⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar maju, 1996), hal. 157

⁶ Jalaluddin rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000), hal 83.

⁷ Ibid, hal 50

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif, menurut Saharsimi Arikunto analisis kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua variabel, selanjutnya dikualifikasikan kembali. Setelah data peneliti butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

F. Reduksi Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan dilapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya. Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul itu baik sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

G. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

H. Analisis Dan Penafsiran Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸



⁸ Lexi J. Moleong, op. Cit, hal 248